



PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET DAN EMPLOYEE STOCK OPTION TERHADAP RETURN SAHAM

Nurhidayanti¹, Akhmad Sigit Adiwibowo²
Universitas Pamulang
Nhynt17@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the influence of the Investment Opportunity Set (IOS) and Employee Stock Option (ESOP) on stock returns in companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2017-2021 period. A quantitative approach was employed, collecting 65 observations from 13 companies selected using purposive sampling. Stock return was measured using capital gain, IOS with Market Value to Book of Asset (MVBVA), and ESOP with the number of listed shares. Data analysis was conducted using panel data regression with E-Views 12 software. The findings indicate that IOS positively and significantly influences stock returns ($p\text{-value } 0.0024 < 0.05$), demonstrating that companies with higher investment opportunities tend to attract positive market responses, thus enhancing stock returns. In contrast, ESOP does not significantly affect stock returns ($p\text{-value } 0.8394 > 0.05$). This suggests that offering stock options to employees does not guarantee long-term stock return stability, as employees may immediately sell their shares, affecting price movements. The coefficient of determination (R^2) shows that IOS and ESOP explain 11.27% of the variation in stock returns, while the remaining 88.72% is influenced by other variables not included in this study. The findings emphasize the strategic importance of investment opportunities in boosting stock returns while questioning the effectiveness of ESOP as a mechanism to enhance stock performance. Future research is recommended to incorporate additional variables and extend the study period for more comprehensive insights.

Keywords: Stock Return, Investment Opportunity Set, Employee Stock Option

1. PENDAHULUAN

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return yang didapatkan berupa capital gain atau deviden (dividend yield). Tujuan dalam melakukan investasi yaitu untuk mendapatkan keuntungan finansial dan melindungi kekayaan pribadi. Namun pada kenyataannya dalam berinvestasi, investor tidak selalu mendapatkan keuntungan melainkan ada risiko kerugian yang bisa saja didapatkan oleh para investor. Seperti yang terjadi pada tahun 2020 merupakan tahun yang sulit bagi perekonomian dunia khususnya Indonesia, kedatangan wabah Covid-19 telah mempengaruhi jalannya pasar modal Indonesia yang menyebabkan turunnya siklus saham dan harga saham perusahaan yang



beredar di pasaran. Penurunan harga saham bisa menyebabkan investor mengalami kerugian, namun penurunan harga saham juga bisa menjadi hal yang menguntungkan untuk calon investor karena bisa membeli saham perusahaan yang memiliki potensi pertumbuhan dan keuntungan dengan harga yang di bawah rata-rata.

Pertumbuhan perusahaan bisa dicapai dengan adanya peluang investasi yang menggambarkan seberapa besar peluang atau kesempatan investasi yang dapat dilakukan perusahaan. Salah satu cara yang bisa digunakan dalam mencapai pertumbuhan yaitu dengan menerapkan ESOP yang merupakan kompensasi atau imbalan yang diberikan perusahaan pada karyawan sebagai penghargaan atas pengabdian kepada perusahaan. Dengan melibatkan karyawan dalam kepemilikan saham, membuat ESOP dapat meningkatkan efisiensi perusahaan dan meningkatkan nilai pemegang saham menjadi lebih efektif. Kenaikan nilai pemegang saham tercermin dari harga saham perusahaan, fluktuasi harga saham perusahaan yang menerapkan ESOP yaitu PT Astra Otoparts Tbk salah satunya PT Astra Otoparts Tbk (AUTO) pada tahun 2017 harga saham adalah Rp.1.629 dan tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 harga saham terus menurun hingga Rp 1.014 tetapi tahun 2021 harga saham OTO mulai beranjak naik menjadi Rp. 1,075, hal ini dikarenakan tahun 2019-2021 merupakan tahun yang sulit bagi pasar modal Indonesia karena wabah Covid-19 mengguncang perekonomian Indonesia (Dharmala, 2019).

Perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal perusahaan (Isnania & Wahidahwati, 2018). Hal ini dikarenakan, terdapat asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak eksternal. Manajemen menyajikan informasi keuangan yang diharapkan dapat memberikan sinyal kemakmuran kepada pemilik ataupun pemegang saham, publikasi laporan keuangan tahunan disajikan oleh perusahaan akan dapat memberikan sinyal pertumbuhan pendapatan maupun perkembangan harga saham perusahaan (Simorangkir, 2019). *Return* saham adalah pengembalian yang diperoleh investor yang berupa keuntungan atau kerugian dari sebuah kegiatan berinvestasi. Hal ini dikarenakan semakin tinggi *return* saham yang diharapkan maka semakin besar risiko yang akan diterima dan semakin rendah *return* yang diharapkan maka semakin rendah juga risiko yang diterima (Jogiyanto, 2014).

2. Tinjauan Pustaka

Investment Opportunity Set merupakan gambaran seberapa besar peluang yang dapat dilakukan perusahaan untuk menunjukan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari prospek pertumbuhan (Hartono, 2016). *Employee stock option* merupakan kompensasi atau imbalan yang diberikan perusahaan kepada karyawan eksekutif sebagai penghargaan atas pengabdian jangka panjang kepada perusahaan (Trisna & Astika, 2018).

Semakin tinggi *investment opportunity set* maka semakin besar *return* saham yang diharapkan. Hal ini dikarenakan tujuan perusahaan melakukan prospek pertumbuhan yaitu untuk memperoleh kembali dana yang diinvestasikan dengan menggunakan modal perusahaan untuk proyek pertumbuhan perusahaan yang



memungkinkan harga saham dan *return* yang diperoleh pemegang saham akan meningkat (Kusumawati & Safiq, 2019) dan (Isnania, 2018). Sehingga penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

H1: *investment opportunity set* berpengaruh positif terhadap *return* saham

Semakin besar *Employee stock option* yang diterbitkan maka semakin besar juga *return* saham yang diharapkan. Hal ini dikarenakan ESOP yang ditawarkan dapat memberikan sinyal positif kepada pelaku pasar dan ESOP juga dapat menjadi motivasi dan komitmen karyawan untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Ayu, Suardikha, & Astika, 2014) dan (Dharmala & Wirawati, 2019). Sehingga penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

H2: *Employee Stock Option* berpengaruh positif terhadap *Return* saham

1. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari *web* Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id dengan variabel dependen *Return* saham yang diberikan simbol (Y) dan variabel independen ada dua yaitu *Investment opportunity set* (X1), *Employee stock option* (X2). Operasional variabel penelitian dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Indikator Pengukuran	Skala
1	<i>Return Saham</i> (Y)	$R_{it} = \frac{P_1 - P_{it} - 1}{P_{it} - 1}$	Rasio
2	<i>Investment Opportunity Set</i> (X1)	$MVBVA = \frac{(TA - TE) + (LSB \times HPS)}{TA}$	Rasio
3	<i>Employee Stock Option Plan</i> (X2)	$ESOP = \frac{ESOP \text{ Listed Share}}{LSB}$	Rasio

Populasi penelitian adalah perusahaan yang menerapkan ESOP dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021 berjumlah 17 perusahaan dan teknik sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga didapatkan 13 perusahaan sampel. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu yang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang menerapkan ESOP terdaftar di BEI periode 2017-2021 secara berturut-turut.
2. Perusahaan yang menerapkan ESOP dan mempublikasikan laporan keuangan periode 2017-2021.
3. Perusahaan yang menerapkan ESOP menggunakan mata uang rupiah.

Data yang terkumpul diolah menggunakan alat bantu statistika *E-Views*. Uji yang dilakukan antara lain adalah Uji Statistik Deskriptif untuk melihat nilai minimum, maksimum, dan nilai rata-ratanya. Lalu data akan diuji Estimasi Model Regresi Data Panel menggunakan 2 uji, yaitu Uji *Chow*, Uji *Lagrange Multiplier* untuk menentukan apakah model regresi yang sesuai adalah *Common Effect Model* (CEM) atau *Random Effect Model* (REM). Untuk kriteria adalah sebagai berikut:

1. Uji *Chow* untuk menentukan antara model *Common effect* atau *fixed effect* yang paling tepat digunakan, jika nilai probabilitas *cross-section* $F > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya model yang terpilih adalah *common effect* model.
2. Uji *Lagrange Multiplier* untuk menentukan antara model *random effect* atau *common effect* yang paling tepat digunakan. Jika nilai probabilitas *breusch-pagan* $LM > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya model yang terpilih yaitu *common effect*.

Setelah menemukan model regresi yang tepat penjujian selanjutnya menggunakan hasil regresi yang sesuai dan diuji kembali dengan Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi untuk menghasilkan estimasi yang best linear unbiased estimator Ghozali (2016). Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda untuk mendapatkan hasil uji t (parsial), uji F (*goodnes of fit*).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	<i>Return Saham</i>	IOS	ESOP
Mean	0.018137	0.538516	0.974552
Median	-0.004451	0.453100	0.192148
Maximum	0.735395	0.871310	18.62382
Minimum	-0.813211	0.257050	0.001873
Std. Dev.	0.294609	0.245599	2.411296
Observations	65	65	65

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023

Hasil analisis deskriptif pada tabel 2 menunjukkan bahwa hasil penelitian sebanyak 65 pengamatan. Pada variabel *return saham* nilai minimum yaitu -0.813 yang diperoleh Ramayana Lestari Sentosa. Sedangkan nilai maksimum sebesar 0.735 diperoleh Indosat Tbk. Hasil analisis deskriptif pada variabel *investment opportunity set* nilai maksimum sebesar 0.871 diperoleh oleh Bank Rakyat Indonesia. Sedangkan nilai minimum sebesar 0.257 diperoleh Astra Graphia. nilai rata-rata sebesar 0.538 dan standar deviasi sebesar 0.245 yang menunjukkan adanya perbedaan IOS antara perusahaan dan periode satu dengan perusahaan dan periode lainnya.

Hasil analisis deskriptif pada variabel *employee stock option* nilai maksimum sebesar 18.6 diperoleh perusahaan Global Medicom. Sedangkan nilai minimum sebesar 0.001 diperoleh United Tractor. Dengan nilai rata-rata sebesar



0.974 dengan standar deviasi 2.411 menunjukkan adanya perbedaan antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Tabel 3 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.285395	(12,50)	0.9892
Cross-section Chi-square	4.306316	12	0.9773

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2023

Dari hasil uji *chow* yang ditunjukkan pada tabel 4.7 di atas, nilai *Probability Cross-section F* sebesar 0,9892. Hal tersebut menunjukkan hasil bahwa kedua nilai *probability* lebih besar atau lebih dari taraf signifikansi 0,05 maka pada Uji Chow Test ini model yang terpilih adalah *Common Effect*

Tabel 4 hasil Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	3.772635 (0.0521)	0.085907 (0.7694)	3.858542 (0.0495)
Honda	-1.942327 (0.9740)	0.293099 (0.3847)	-1.166181 (0.8782)
King-Wu	-1.942327 (0.9740)	0.293099 (0.3847)	-0.717333 (0.7634)
Standardized Honda	-1.660399 (0.9516)	0.628296 (0.2649)	-4.443293 (1.0000)
Standardized King-Wu	-1.660399 (0.9516)	0.628296 (0.2649)	-3.585434 (0.9998)
Gourieroux, et al.	--	--	0.085907 (0.6242)

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2023

Apabila nilai *probability value* lebih besar daripada 0,05 maka menerima H_0 yang berarti metode estimasi yang terbaik adalah *Common Effect*. Nilai *probability* pada *Breusch-Pagan-Cross Section* yaitu, $0,0521 < 0,05$, maka uji LM yang harus dilakukan adalah *Common Test Effect*.



Analisis Regresi Data Panel

Tabel 5 Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.219873	0.085335	-2.576589	0.0124
IOS	0.447277	0.141400	3.163193	0.0024
ESOP	-0.002930	0.014402	-0.203466	0.8394

Sumber : data diolah oleh peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas, perumusan regresi data panel dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = -0,219873 + 0,447277 - 0,002930 + 0.085335$$

Dari persamaan di atas diperoleh konstanta sebesar -0,219873 artinya jika variabel IOS dan ESOP dianggap konstan, maka *return* saham sebesar 0,219873. Koefisien IOS sebesar 0.447277 artinya setiap penambahan 1 satuan maka *return* saham naik sebesar 0.447277. koefisien ESOP -0.002930 artinya setiap penambahan 1 satuan maka *return* saham akan turun sebesar 0.002930.

Koefisien determinasi

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.140461	Mean dependent var	0.018137
Adjusted R-squared	0.112734	S.D. dependent var	0.294609
S.E. of regression	0.277506	Akaike info criterion	0.319110
Sum squared resid	4.774610	Schwarz criterion	0.419466
Log likelihood	-7.371068	Hannan-Quinn criter.	0.358707
F-statistic	5.065833	Durbin-Watson stat	2.394379
Prob(F-statistic)	0.009167		

Sumber : data diolah oleh peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 6 di atas hasil uji koefisien determinasi dengan nilai *adjusted R-squared* sebesar 0,112734 atau sebesar 11,27%. Hasil ini menunjukkan bahwa *return* saham dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 11,27% sedangkan sisanya 88,72% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



Uji F (Uji *Goodnes Of Fit*)

Tabel 7 Uji Statistik F (Uji *Goodnes Of Fit*)

R-squared	0.140461	Mean dependent var	0.018137
Adjusted R-squared	0.112734	S.D. dependent var	0.294609
S.E. of regression	0.277506	Akaike info criterion	0.319110
Sum squared resid	4.774610	Schwarz criterion	0.419466
Log likelihood	-7.371068	Hannan-Quinn criter.	0.358707
F-statistic	5.065833	Durbin-Watson stat	2.394379
Prob(F-statistic)	0.009167		

Sumber : data diolah oleh peneliti, 2023

Hasil uji F dapat dilihat dari nilai prob (*F-statistic*) sebesar 0,009167 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh *investment opportunity set* dan *employee stock option* terhadap *return* saham.

Uji Parsial

Tabel 8 Hasil Uji t (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.219873	0.085335	-2.576589	0.0124
IOS	0.447277	0.141400	3.163193	0.0024
ESOP	-0.002930	0.014402	-0.203466	0.8394

Sumber : data diolah oleh peneliti, 2023

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian adalah Pengaruh *investment opportunity set* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa dari nilai probabilitas *investment opportunity set* sebesar 0,0024 berarti nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi (0,05). Oleh karena itu, variabel *Investment Opportunity Set* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan hipotesis pertama diterima. Perusahaan yang menerapkan *Investment Opportunity Set* dapat meningkatkan *return* saham yang dihasilkan. Hal tersebut karena perusahaan yang memiliki kesempatan investasi yang tinggi, akan memiliki prospek pertumbuhan ke depan yang cemerlang serta memiliki respon positif pasar, menarik minat investor dan akan berpengaruh harga saham, sehingga *return* saham perusahaan akan meningkat. Hal ini didukung dengan teori sinyal, perusahaan yang mampu memberikan sinyal tentang potensi perusahaan keuntungan yang tinggi atau pengembalian modal yang menarik dapat membuat investor melihat peluang investasi dalam IOS sebagai lebih menguntungkan.



Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian adalah *Employee Stock Option* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai probabilitas 0,8394, yang artinya nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansi (0,05). Oleh karena itu, variabel *employee stock option* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan hipotesis kedua ditolak. *Employee stock option* tidak berpengaruh terhadap *return* saham dikarenakan karyawan memang memiliki hak untuk membeli saham perusahaan dengan harga tertentu melalui opsi saham, namun hal ini tidak menjamin bahwa harga saham akan naik. Karyawan dapat memilih untuk menjual saham segera setelah melaksanakan opsi, yang tidak memberikan dampak jangka panjang terhadap *return* saham perusahaan. ESOP juga dapat mengakibatkan penambahan saham yang beredar di pasar, tergantung pada jumlah saham yang diterbitkan kepada karyawan. Jika jumlah saham yang diterbitkan melalui ESOP cukup besar, hal ini dapat mempengaruhi struktur pemegang saham perusahaan dan merugikan kepentingan pemegang saham lainnya, ini dapat mempengaruhi persepsi investor dan berpotensi mengurangi *return* saham.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh *Investment Opportunity Set* dan *Employee Stock Option* terhadap *Return Saham* yang dilakukan pada perusahaan yang menerapkan ESOP terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2021. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal – hal sebagai berikut:

1. *Investment Opportunity Set* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham
2. *Employee Stock Option* tidak berpengaruh terhadap *return* saham



DAFTAR PUSTAKA

- Asyik, N. F. (2017). Executive Stock Option Plans: Uji Pengelolaan Laba Selama Vesting Period. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 14(4), 478. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2010.v14.i4.2186>
- Ayu, P. C., Suardikha, I. M. S., & Astika, I. B. P. (2014). Pada Return Saham Dalam Pelaksanaan Esop. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 3.5 (2014) : 245-256, 5, 245–256.
- Fitri, R. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 32–37.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, dwi. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giovanni, U. (2020). Pengaruh Investment Opportunity Set terhadap Return Saham (studi empiris pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018). *E-JRA Universitas Islam Malang*, 09(04), 25–36.
- Gultom, A. O. (2017). *ANDREY ORLANDO GULTOM 8335123482 Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*.
- Hidayah, N. (2017). Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios) Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 420. <https://doi.org/10.24912/ja.v19i3.89>
- Hendra, D. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Current Ratio (Cr), Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Dan Implikasinya Terhadap Return Saham Pada Industri PENERBANGAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Maskapai Asia). *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 80-92.
- Insani, S. N., Nurinasari, N., Sa'diah, L. A., & Radianto, D. O. (2019). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 43–57. <https://doi.org/10.33059/jmk.v8i1.1197>
- Isnania, 2018; Puspita, 2012. (n.d.). PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS) DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL



TERHADAP RETURN SAHAM. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7–8.

Isnania, S. N., & Wahidahwati. (2018). Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) dan Kepemilikan Manajerial terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(6), 1–24.

Kusumawati, D., & Anhar, M. (2019). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Investment Opportunity Set Dan Implikasinya Terhadap Return Saham. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 1–27. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i01.258>

Lokollo, A., & Syafruddin, M. (2013). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2011. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2, 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Nurmasari, I. (2017). Analisis Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan Pertumbuhan pendapatan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2010-2014. *Jurnal Kreatif*, 5(1), 112-131.

Octovian, R., & Winarsa, R. H. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr), Return On Assets (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Semarak*, 4(1), 70-79.

Prawiranegara, B. (2015). Pengaruh Investment Opportunity Set Terhadap Return Saham (Suatu Studi Pada Perusahaan Astra International Tbk). *Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi*, 2(2), 89–102.

Rona Tumiur Mauli Carolin Simorangkir. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(2), 155–164. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i2.616>

Rudiwantoro, A. (2018). Langkah Penting Generasi Milenial Menuju Kebebasan Finansial Melalui Investasi. *Jurnal Moneter*.

Sa'diya, H., Maslichah, & Afifudin. (2019). *E-JRA Vol. 08 No. 10 Agustus 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*. 08(10), 56–67.

Sugiyono. (2017). *No Title Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta*.



Trisna, R. N., & Astika, I. B. P. (2018). Pengaruh Employee Stock Option Plan pada Kinerja Perusahaan dan Implikasinya pada Return Saham. *E-Jurnal aazxAkuntansi Universitas Udayana*, 22(2), 831–855.